

Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Rasio Keuangan Terhadap Bagi Hasil
Mudharabah Dengan *Return On Asset* Sebagai Variabel *Moderating* Pada Bank
Umum Syariah Periode (2017-2021)

¹Sri Sudiarti, ²Wahyu Syarvina, ³Irani Eka Putri Pohan

¹Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan,
srisudiarti@uinsu.ac.id

²Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan,
wahyusyarvina@uinsu.ac.id

³Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan,
Iraniekaputri18@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to find out how much influence DPK, CAR, FDR and ROA have on Mudharabah Profit Sharing at Islamic Commercial Banks for the 2017-2021 period. The data in this study are secondary data obtained from the official website of the Financial Services Authority. This research uses a descriptive approach with a quantitative research type. The results of this study are that the Third Party Funds (DPK) variable has a partial positive and significant effect on Mudharabah Profit Sharing (BHM) at Islamic Commercial Banks for the 2017-2021 period, the Capital Adequacy Ratio (CAR) variable has a partial positive and significant effect on Profit Sharing Mudharabah (BHM) in Islamic Commercial Banks for the 2017-2021 period, the Financing To Deposit Ratio (FDR) variable partially has a positive and significant effect on Mudharabah Profit Sharing (BHM) in Islamic Commercial Banks for the 2017-2021 period, Return On Assets (ROA) can moderate by strengthening the influence of Third Party Funds (DPK) variables on Mudharabah Profit Sharing (BHM) at Islamic Commercial Banks for the 2017-2021 period, Return On Assets (ROA) cannot moderate by weakening the effect of the Capital Adequacy Ratio (CAR) variable on Mudharabah Profit Sharing (BHM) in Islamic Commercial Banks for the 2017-2021 period and Return On Assets (ROA) are able to moderate by strengthening the influence of the Financing To Deposition variable t Ratio (FDR) to Mudharabah Profit Sharing (BHM) at Islamic Commercial Banks for the 2017-2021 period.

Keywords: *Mudharabah Profit Sharing, Capital Adequacy Ratio, Third Party Funds, Financing To Deposit Ratio, Return On Assets.*

Pendahuluan

Bank syariah adalah lembaga keuangan atau perbankan yang sistem operasi dan produknya dikembangkan berdasarkan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadist Nabi SAW. Bank syariah lahir sebagai alternatif dari permasalahan benturan kepentingan dan riba. Adanya bunga atau riba sangat meresahkan nasabah, karena sistem ini dinilai terlalu menguntungkan bank, terutama bank yang bertindak sebagai kreditur. Sistem riba juga melanggar prinsip muamalah Islam (Rukhul Amin, 2016). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan menyatakan bahwa "bank adalah badan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman atau kredit atau bentuk lain yang ditujukan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat". Berdasarkan pengertian tersebut, dapat dikatakan bahwa bank berperan sebagai perantara antara pihak yang memiliki kelebihan uang dengan pihak yang membutuhkan dana (Afnan, 2016).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga (DPK) terhadap tingkat bagi hasil Deposito Mudharabah, Mengetahui pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap tingkat bagi hasil Deposito Mudharabah, Mengetahui pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap tingkat bagi hasil Deposito Mudharabah, Mengetahui Return On Asset (ROA) memoderasi pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap tingkat bagi hasil Deposito Mudharabah, Mengetahui Return On Asset (ROA) memoderasi pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap tingkat bagi hasil Deposito Mudharabah dan Mengetahui Return On Asset (ROA) memoderasi pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) terhadap tingkat bagi hasil Deposito Mudharabah.

Landasan Teori

Bank Syariah

Bank syariah secara umum dapat diartikan lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan layanan penyimpanan, pembiayaan dan jasa lalu lintas pembayaran. Bank syariah merupakan bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, mengacu kepada ketentuan yang ada dalam Al- Quran dan Hadits. Dengan demikian perbankan syariah harus dapat menghindari kegiatan-kegiatan yang mengandung unsur riba dan segala hal yang bertentangan dengan syariah Islam. Adapun perbedaan pokok antara bank syariah dengan bank konvensional terdiri dari beberapa hal. Perbedaan utama adalah bank syariah tidak melaksanakan sistem bunga dalam seluruh aktivitasnya, sedangkan bank konvensional menggunakan sistem bunga. Hal ini memiliki implikasi yang sangat dalam dan berpengaruh pada aspek operasional dan produk yang dikembangkan oleh bank syariah (Andiyanto, 2019).

Bagi Hasil Mudharabah

Prinsip bagi hasil (profit sharing) merupakan karakteristik umum dan landasan bagi operasional bank Islam secara keseluruhan. Prinsip bagi hasil dalam simpanan/tabungan tersebut menetapkan tingkat keuntungan/pendapatan bagi tiap-tiap pihak. Pembagian keuntungan dilakukan melalui tingkat perbandingan rasio, bukan ditetapkan dalam jumlah yang pasti. Bagi Hasil adalah suatu sistem pengolahan dana dalam perekonomian Islam yakni pembagian hasil usaha antara pemilik modal (Shahibul Mal) dan pengelola (Mudharib). Proses penentuan tingkat bagi hasil diperlukan kesepakatan kedua belah pihak, yang terungkap dalam nisbah bagi hasil. Secara teknis Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (Shahibul Mal) menyediakan seluruh modal atau 100% modal sedangkan pihak lainnya sebagai pengelola (Anggraini, 2021)

Rasio Keuangan

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal, dan mengontrol risiko yang mungkin akan timbul dan sejauh mana modal perusahaan dapat menutupi aktivitas yang mengandung kerugian (Kuncoro, 2019). Risiko atas modal berkaitan dengan dana yang diinvestasikan pada aktiva berisiko, baik risiko rendah maupun risiko yang lebih tinggi.

Semakin tinggi rasio kecukupan modal (CAR), semakin baik mampu menanggung risiko pinjaman berisiko atau aset produktif. Ketika rasio kecukupan modal (CAR) tinggi, bank dapat membiayai operasional bank. Kondisi yang menguntungkan ini secara signifikan meningkatkan profitabilitas bank (Irhami, 2021).

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Tabel 1. Kriteria Penetapan Peringkat *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Peringkat	Kategori	Persentase
1	Sangat sehat	$CAR > 11\%$
2	Sehat	$9,5\% \leq CAR < 11\%$
3	Cukup sehat	$8\% \leq CAR < 9,5\%$
4	Kurang sehat	$6,5\% < CAR < 0,5\%$
5	Tidak sehat	$ROA \leq 6,5\%$

Financing to Deposit Ratio (FDR)

Secara umum, margin of safety untuk financial-deposit ratio bank adalah sekitar 90% sampai 100%, namun Surat Edaran Bank Indonesia No. 26/5/BPPP tanggal 29 Mei 1993 menetapkan financial-deposit ratio. Bank Indonesia, yaitu (Riyadi, 2004):

1. Funding/Deposit Ratio 110% atau lebih, peringkat kredit adalah 0, yang berarti likuiditas bank dianggap tidak sehat.
2. Rasio simpanan keuangan kurang dari 110% dinilai dengan peringkat kredit 110%, yang berarti Likuiditas bank dinilai baik.

Rasio simpanan lintas batas perbankan syariah merupakan ancaman utama bagi likuiditas bank syariah. “Bank Indonesia mengizinkan bank-bank di bawah perlindungannya untuk memberikan kredit atau pembiayaan melebihi jumlah pembiayaan pihak ketiga yang berhasil diperoleh bank-bank tersebut, asalkan tidak melebihi 110 persen. Nilai FDR bank dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut” (Irmawati, 2014):

$$FDR = \frac{\text{Pembiayaan atau Pinjaman yang diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100$$

Financing To Deposit Ratio (FDR)

Tabel 2. Kriteria Penetapan Peringkat *Financing To Deposit Ratio (FDR)*

Kategori	Presentasi
Sangat Sehat	$50\% <$
Sehat	75%-85%
Cukup Sehat	85%-100%
Kurang Sehat	100%-120%
Sangat Kurang Sehat	$\geq 120\%$

Return On Asset (ROA)

Semakin tinggi nilai *Return On Asset*, maka semakin efisien perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba, sehingga meningkatkan nilai

perusahaan. Pengembalian aset yang tinggi menunjukkan efektivitas dan efisiensi manajemen kekayaan, yang berarti membaik (Ulfi, 2012). Oleh karena itu, “semakin tinggi nilai Return On Asset menunjukkan semakin baik kinerja keuangan perusahaan tersebut”. Nilai ROA bank dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

ROA

Return On Asset (ROA)

Tabel 3. Kriteria Penetapan Peringkat *Return On Asset (ROA)*

Rasio	Peringkat	Penilaian
$ROA > 1.5\%$	1	Sangat sehat
$1.25\% < ROA < 1.5\%$	2	Sehat
$0.5\% < ROA < 1.25\%$	3	Cukup sehat
$0\% < ROA < 0.5\%$	4	Tidak sehat
$ROA < 0\%$	5	Sangat tidak sehat

Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah tanggapan teoretis awal terhadap perumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2006). Agar penelitian memiliki arah pengujian yang jelas, hipotesis memandu peneliti dalam melakukan penelitian di lapangan baik sebagai objek penelitian maupun dalam pengumpulan data. Berdasarkan masalah dan landasan teori yang telah diuraikan, digunakan hipotesis penelitian sebagai berikut:

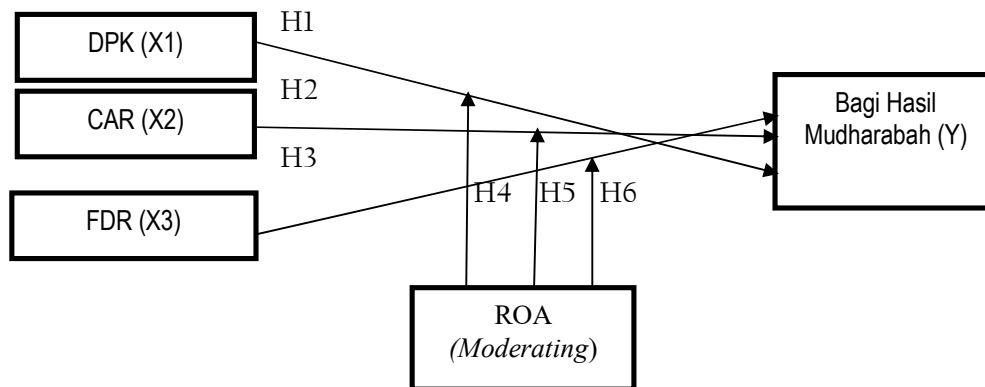
- H_{01} : Dana pihak ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap bagi hasil mudharabah pada bank syariah Periode 2017- 2021.
- H_{a1} : Dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap bagi hasil mudharabah pada bank syariah Periode 2017- 2021.
- H_{02} : *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap bagi hasil mudharabah pada bank syariah Periode 2017- 2021.
- H_{a2} : *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan terhadap bagi hasil mudharabah pada bank syariah Periode 2017- 2021.
- H_{03} : *Financing to Deposit Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap bagi hasil mudharabah pada bank syariah Periode 2017- 2021.
- H_{a3} : *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap bagi hasil mudharabah pada bank syariah Periode 2017- 2021.
- H_{04} : Dana pihak ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap bagi hasil mudharabah pada bank syariah Periode 2017- 2021 yang dimoderasi oleh ROA.
- H_{a4} : Dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap bagi hasil mudharabah pada bank syariah Periode 2017- 2021 yang dimoderasi oleh ROA.
- H_{05} : *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap bagi hasil mudharabah pada bank syariah Periode 2017- 2021 yang dimoderasi oleh ROA.
- H_{a5} : *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan terhadap bagi hasil mudharabah pada bank syariah Periode 2017- 2021 yang dimoderasi oleh ROA.

H₀₆: *Financing to Deposit Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap bagi hasil mudharabah pada bank syariah Periode 2017- 2021 yang dimoderasi oleh ROA.

H_{a6}: *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap bagi hasil mudharabah pada bank syariah Periode 2017- 2021 yang dimoderasi oleh ROA.

Kerangka Teoritis

Berdasarkan teori dan tujuan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh DPK, CAR, dan FDR terhadap bagi hasil mudharabah pada bank syariah dengan Dana *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel moderating. Dari uraian diatas selanjutnya akan dibuat kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Teoritis

Metode Penelitian

yang digunakan dalam penelitian ini ialah kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel yang biasanya ditentukan secara acak untuk diambil datadatanya, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Prasetyo, 2010). Pendekatan penelitian ini menghasilkan data skunder yaitu data keuangan Tahunan Bank Syariah dari periode 2017-2021. Data sekunder tersebut diambil dari laporan publikasi perbankan diwebside otoritas jasa keuangan (OJK) (www.ojk.go.id, 2022).

Sampel Penelitian

Tabel 4. Sampel Penelitian

No.	Negara
1.	PT. Bank Aceh Syariah
2.	PT. BPD Riau Kepri Syariah
3.	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
4.	PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk
5.	PT. Bank Victoria Syariah
6.	PT. Bank Jabar Banten Syariah
7.	PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk
8.	PT. Bank Mega Syariah
9.	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk

10.	PT. Bank Syariah Bukopin
11.	PT. BCA Syariah
12.	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
13.	PT. Bank Aladin Syariah

Hasil Dan Pembahasan
Analisis Deskriptif

Tabel 5. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPK	60	205783,00	498335,00	354334,8000	104704,09639
CAR	60	16,14	24,96	20,2697	2,49769
FDR	60	74,11	84,74	78,8320	2,40131
BHM	60	9889,00	17090,00	13764,6500	2038,54195
ROA	60	,42	2,67	1,8053	,49751
Valid N (listwise)	60				

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa N atau jumlah setiap variabel adalah 60. Dengan nilai minimum sebagai nilai terendah, *maximum* sebagai nilai tertinggi, dan *mean* dari setiap variabel. Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif dapat diketahui bahwa:

1. Dari 60 data penelitian tahun 2017 s/d 2021 diketahui nilai minimum variabel DPK (X1) adalah 205.783, nilai maximum adalah 498.335, dan nilai rata-rata (*mean*) adalah 354.334 dengan standar deviasi sebesar 104.704. Hal ini menunjukkan hasil yang baik karena standar deviasi menunjukkan nilai yang lebih kecil dari nilai rata-rata (*mean*).
2. Dari 60 data data penelitian tahun 2017 s/d 2021 diketahui nilai minimum variabel CAR (X2) adalah 16,14 %, nilai maximum 24,96 %, dan nilai rata-rata (*mean*) adalah 20,2697 dengan standar deviasi sebesar 2,49769. Hal ini menunjukkan hasil yang baik karena standar deviasi menunjukkan nilai yang lebih kecil dari nilai rata-rata (*mean*).
3. Dari 60 data penellitian tahun 2017 s/d 2021 diketahui nilai minimum variabel FDR (X3) adalah 74,11 %, nilai maximum adalah 84,74 % dan nilai rata-rata (*mean*) adalah 78,8320 dengan standar deviasi sebesar 2,40131. Hal ini menunjukkan hasil yang baik karena standar deviasi menunjukkan nilai yang lebih kecil dari nilai rata-rata (*mean*).
4. Dari 60 data penelitian tahun 2017 s/d 2021 diketahui nilai minimum variabel BHM (Y) adalah 9.889 nilai maximum adalah 17.090 dan nilai ratarata (*mean*) adalah 13.764 dengan standar deviasi sebesar 2.038. Hal ini menunjukkan hasil yang baik karena standar deviasi menunjukkan nilai yang lebih kecil dari nilai rata-rata (*mean*).
5. Dari 60 data penelitian tahun 2017 s//d 2021 diketahui nilai minimum variabel ROA (Moderating) adalah 0,42 %, nilai maximum 2,67 % dan nilai rata-rata (*mean*) 1,8053 dengan standar deviasi sebesar 0,49751. Hal ini menunjukkan hasil yang baik karena standar deviasi menunjukkan nilai yang lebih kecil dari nilai rata-rata (*mean*).

Hasil Uji Asumsi Klasik
 Uji Normalitas

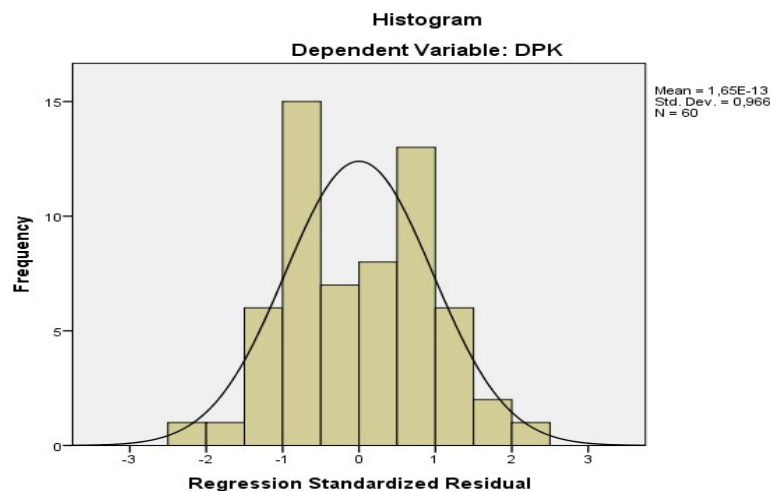
Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel residual dari regresi berdistribusi normal. Suatu regresi dapat dikatakan baik jika berdistribusi normal (Ghozali, 2018). Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Adapun hasil uji penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 6. *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7322,75776509
Most Extreme Differences	Absolute	,087
	Positive	,087
	Negative	-,078
Kolmogorov-Smirnov Z		,993
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov* 0,993 dan nilai *Asympy. Sig.(2-tailed)* sebesar 0,200 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti data residual berdistribusi normal atau memenuhi syarat normalitas. selain dengan *Kolmogorov-Smirnov* uji normalitas juga dapat dilakukan dengan uji normalitas p-plot dan uji normalitas histogram.



Gambar 2. Uji Normalitas P-Plot

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa bentuk histogram memiliki pola yang seimbang dan melengkung secara sempurna, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Grafik ini menunjukkan model regresi layak untuk digunakan.

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji dan mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkolerasi, maka variabel-variabel independen tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel yang sama-sama variabel independen sama dengan nol (0). Untuk medeteksi adanya Multikolinieritas dalam regresi terlihat dari nilai tolerance dan VIF. Apabila nilai *Tolerance* di bawah 1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 berarti data terbebas dari multikolinieritas. Sebaliknya jika nilai *Tolerance* di atas 1 dan nilai VIF lebih besar dari 10 maka terdapat multikolinieritas (Ghozali, 2018). Adapun hasil uji multikolinieritas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Multikolinieritas

Tabel 7. Multikolinieritas
 Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
DPK_X1	,342	2,920
CAR_X2	,264	3,788
FDR_X3	,345	2,900
ROA_X4	,863	1,158

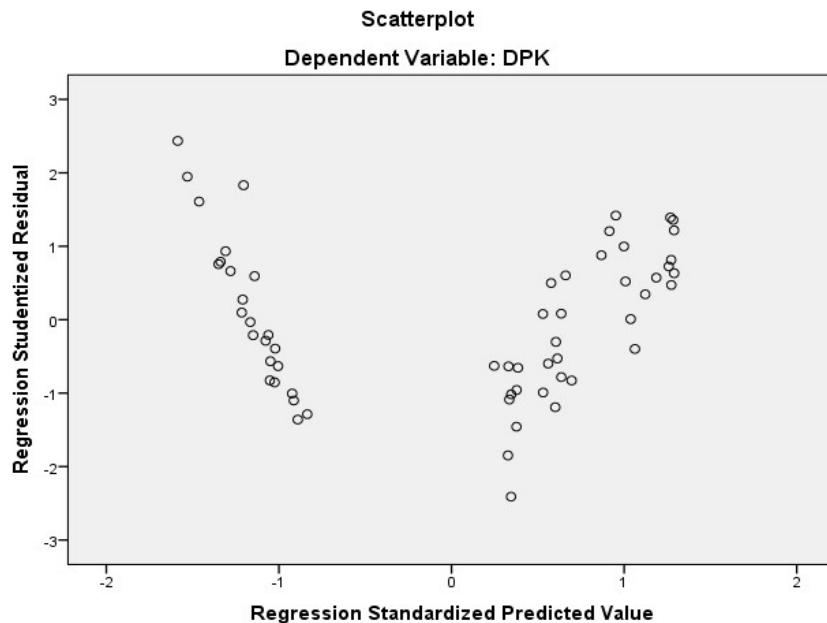
a. Dependent Variable: BHM

Berdasarkan tabel 7 diketahui bahwa nilai *Tolerance* pada variabel DPK (X1) adalah 0,342, nilai *Tolerance* pada variabel CAR (X2) adalah 0,264, nilai *Tolerance* pada variabel FDR (X3) adalah 0,345 dan nilai *Tolerance* variabel ROA (X4) adalah 0,863. Nilai *Tolerance* dari semua variabel independen kurang dari 1. Sedangkan nilai VIF pada variabel DPK (X1) adalah 2,920, nilai VIF variabel CAR (X2) adalah 3,788, nilai variabel FDR (X3) adalah 2,900, dan nilai VIF variabel ROA (X4) adalah 1,158. Nilai dari semua variabel independen < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa regresi terbebas dari multikolinieritas, dengan demikian uji multikolinieritas telah terpenuhi.

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk melihat terjadinyaketidak samaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain maka akan disebut dengan homoskedastisitas dan jika

berbeda maka akan disebut heterokedastisitas. Untuk mengetahui ada tidaknya heterokedastisitas yaitu menggunakan metode *scatterplot*. Apabila titik-titik yang berada pada grafik *scatterplot* terbentuk menyebar secara acak maka tidak terjadi heterokedastisitas (Sugiyono, 2018). Berikut hasil uji heterokedastisitas pada penelitian ini:



Gambar 3. Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tersebar dengan baik tanpa menimpa satu dengan lainnya. Titik-titik juga berada disekitaran angka nol (0) dan sumbu Y. Dengan demikian dapat diketahui bahwa regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Autokolerasi

Tabel 8. Hasil Autokolerasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,992 ^a	,984	,980	,05427	1,386

a. Predictors: (Constant), DPK, CAR, FDR, ROA

b. Dependent Variable: BHM

Dapat diketahui bahwa Durbin-Watson berada di wilayah non-autokorelasi ($dU < d < 4-dU$) tetapi ($1.728 > 1.386 < 2.273$) dengan nilai $dU = 1.727$, $dL = 1.408$, $4-dU = 2.180$ dan $4-dL = -1.404$. sehingga dapat disimpulkan daya yang digunakan dalam penelitian ini terdapat autokorelasi, dengan $d < dL$ ($1.386 < 1.408$) yang berarti penelitian ini terkena Autokorelasi Positive. Uji autokorelasi yang sering dilakukan yaitu uji Durbin-Watson, yaitu dilakukan dengan pengujian Durbin-Watson yang dapat dilakukan dengan membandingkan nilai uji Durbin-Watson dengan table Durbin-Watson. Tabel

memiliki dua nilai, yaitu nilai batas atas (du) dan nilai batas bawah (dl) untuk berbagai nilai n dan k dengan ketentuan sebagai berikut (Sarjono, 2017):

1. Jika $d < dL$; “maka terjadi autokorelasi positif”
2. Jika $d > 4 - du$; “maka terjadi autokorelasi negative”
3. Jika $du < d < 4 - dU$; “maka tidak terjadi autokorelasi”
4. Jika $dL < d < dU$; “maka pengujian tidak dapat disimpulkan”

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Jika nilai koefisien $R^2 = 0$ maka variabel dependen dan independen tidak mempunyai hubungan, sedangkan jika nilai koefisien $R^2 = 1$ maka diantara variabel independen dan dependen memiliki hubungan yang sangat kuat. Adapun hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics	
					R Square Change	F Change
1	,998 ^a	,995	,995	7584,36681	,995	2797,379

Berdasarkan tabel 9 dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,995. Nilai koefisien determinasi ini menunjukkan bahwa DPK, CAR, FDR dan ROA berpengaruh terhadap BHM sebesar 99 % sedangkan sisanya (100% - 99% = 1 %) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial atau uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara parsial. Adapun hasil uji t pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Parsial (Uji T) Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	29792,486	269571,036		-11,052	,000
DPK_X1	3107,348	5348,351	,936	58,111	,000
CAR_X2	1638,970	769,459	,039	2,130	,038
FDR_X3	1517,164	55200,033	-,044	2,750	,008
ROA_X4	1166,906	3294,755	,036	3,539	,001

Berdasarkan tabel 10 dapat diketahui bahwa variabel penelitian ini yaitu DPK (X1), CAR (X2), FDR (X3) dan ROA (X4) terhadap BHM (Y). Nilai K= 4, sementara

jumlah sampel atau $N= 60$, maka $N-K (60 - 4 = 56)$. Nilai ini dilihat dari distribusi nilai t_{tabel} maka diperoleh nilai t_{tabel} adalah 1,672 Berikut hasil pengujian dari uji t:

1. Pengaruh DPK (X1) terhadap BHM (Y)
 Nilai sig dari variabel DPK (X1) yaitu $0,000 < 0,05$, artinya DPK dan BHM memiliki pengaruh dan signifikan. Sedangkan nilai t hitung $58,111 > 1,672$ (t tabel), sehingga DPK (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap BHM pada tahun 2017-2021. Maka dapat disimpulkan DPK terhadap BHM bersifat positif dan signifikan yaitu H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak.
2. Pengaruh CAR (X2) terhadap BHM (Y)
 Nilai sig dari variabel CAR (X2) yaitu $0,038 > 0,05$, artinya CAR dan BHM memiliki pengaruh dan signifikan. Sedangkan nilai t hitung $2,130 > 1,672$ (t tabel), sehingga CAR (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap BHM pada tahun 2017-2021. Maka dapat disimpulkan CAR terhadap BHM bersifat positif dan signifikan yaitu H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak.
3. Pengaruh FDR (X3) terhadap BHM (Y)
 Nilai sig dari variabel FDR (X3) yaitu $0,008 > 0,05$, artinya FDR dan BHM memiliki pengaruh yang signifikan. Sedangkan nilai t hitung $2,750 > 1,672$ (t tabel), sehingga FDR (X3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap BHM pada tahun 2017-2021. Maka dapat disimpulkan FDR terhadap BHM bersifat negatif dan tidak signifikan yaitu H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak.
4. Pengaruh ROA (X4) terhadap BHM (Y)
 Nilai sig dari variabel ROA (X4) yaitu $0,001 > 0,05$, artinya ROA dan BHM memiliki pengaruh dan signifikan. Sedangkan nilai t hitung $3,539 > 1,672$ (t tabel), sehingga CAR (X4) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap BHM pada tahun 2017-2021. Maka dapat disimpulkan ROA terhadap BHM bersifat positif dan signifikan yaitu H_{a4} diterima dan H_{04} ditolak.

Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan atau uji F bertujuan untuk menguji apakah semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Adapun hasil uji simultan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel II. Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	643650176093,718	4	160912544023,430	2797,379	,000 ^b
	Residual	3163744095,882	55	57522619,925		
	Total	646813920189,600	59			

a. Dependent Variable: BHM

b. Predictors: (Constant), DPK_X1, CAR_X2, FDR_X3, ROA_X4

Berdasarkan tabel 11 uji simultan (Uji F) diperoleh nilai $dig < 0,000 < 0,05$ dan F hitung sebesar 2797,397 serta diketahui $df_1 = k-1 = 4-1 = 3$ dan $df_2 = N-K = 60-4 = 56$. Sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($2797,379 > 2,77$) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang artinya signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel DPK, CAR, FDR, dan ROA secara simultan berpengaruh signifikan terhadap BHM pada tahun 2017-2021.

Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Tujuan dari uji moderated regression analysis (MRA) adalah memperkuat atau memperlemah hubungan antar variabel. Pengujian ini digunakan untuk menguji variabel *Return On Assets* (ROA) yang mendorong hubungan Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan Bagi Hasil Mudharabah (BHM). Pengujian variabel ROA menyesuaikan Rasio Kecukupan Modal (CAR) dengan Bagi Hasil Mudharabah (BHM) dan pengujian variabel ROA menyesuaikan Rasio Pembiayaan Deposito (FDR) dengan Bagi Hasil Mudharabah (BHM). Hasil uji moderasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Bagi Hasil Mudharabah (BHM) yang dimoderasi oleh *Return On Asset* (ROA).

**Tabel 12. Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA)
Variable Dana Pihak Ketiga (DPK)**

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	24536,139	1497,141		16,389	,000
	DPK	-,032	,005	-1,640	-6,133	,000
	ROA	-2405,987	778,489	-,587	-3,091	,003
	DPK* ROA	,008	,003	,819	2,744	,008

a. Dependent Variable: BHM

Berdasarkan tabel 12 DPK memberikan nilai koefisien parameter sebesar -0,032 dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. ROA memberikan nilai koefisien parameter sebesar -2405,987 dengan tingkat signifikan $-3,091 < 0,05$. Moderasi pada variabel DPK memberikan nilai koefisien parameter sebesar 0,008 dengan tingkat signifikan $0,008 < 0,05$. Dari sini dapat disimpulkan bahwa ROA dapat memoderasi hubungan Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan Bagi Hasil Mudharabah (BHM).

1. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Bagi Hasil Mudharabah (BHM) yang dimoderasi oleh *Return On Asset* (ROA).

Tabel 13. Hasil Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)
Capital Adequacy Ratio (CAR)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	37986,527	8708,297		4,362	,000
	CAR	-1150,729	453,795	-,410	-2,536	,014
	ROA	-5167,078	4215,282	-,261	-1,226	,225
	CAR*ROA	232,836	224,673	1,040	1,036	,305

a. Dependent Variable: BHM

Berdasarkan tabel 13 variabel CAR memberikan nilai koefisien parameter sebesar -1150,729 dengan tingkat signifikan $-2,536 < 0,05$. ROA memberikan nilai koefisien parameter sebesar -5167,078 dengan tingkat signifikan $-1,226 < 0,05$. Moderasi pada variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memberikan nilai koefisien parameter sebesar 232,836 dengan tingkat signifikan $0,305 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) tidak dapat memoderasi hubungan antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Bagi Hasil Mudharabah (BHM).

2. Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap Bagi Hasil Mudharabah (BHM) yang dimoderasi oleh *Return On Asset* (ROA).

Tabel 14. Hasil Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) variabel *Financing To Deposit Ratio* (FDR)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-31588,408	38680,268		-,817	,418
	FDR	593,001	488,732	,699	1,213	,230
	ROA	649,743	18844,255	,159	,034	,973
	FDRxROA	-17,982	236,712	-,368	-,076	,940

a. Dependent Variable: BHM

Berdasarkan tabel 14 variabel FDR memberikan nilai koefisien parameter sebesar 593,001 dengan tingkat signifikan $0,230 > 0,05$. ROA memberikan nilai koefisien parameter sebesar 649,743 dengan tingkat signifikan $0,973 > 0,05$. Moderasi pada variabel FDR memberikan nilai koefisien parameter sebesar -17,982 dengan tingkat signifikan $0,940 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Asset* (ROA) tidak dapat memoderasi hubungan antara *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Bagi Hasil Mudharabah* (BHM).

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk melihat nilai variabel bebas yang mempengaruhi variabel bebas. Variabel yang digunakan peneliti adalah DPK (X1), CAR (X2), FDR (X3), ROA (X4) dan BHM (Y). Hasil analisis regresi linier berganda dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel II
Hasil Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	29792,486	269571,036		-11,052	,000
DPK_X1	3107,348	5348,351	,936	58,111	,000
CAR_X2	1638,970	769,459	,039	2,130	,038
FDR_X3	1517,164	55200,033	-,044	2,750	,008
ROA_X4	1166,906	3294,755	,036	3,539	,001

Berdasarkan tabel II Terlihat bahwa variabel DPK, CAR, FDR dan ROA berpengaruh terhadap BHM. Rumus persamaan regresi dalam analisis penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = 29.792 + 3.107 X_1 + 1.638 X_2 + 1.517 X_3 + 1.166 X_4$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. $\alpha = 29.792$
 Nilai konstanta a sebesar 29.792 hal ini menunjukkan apabila variabel DPK, CAR, FDR, dan ROA bernilai 0, maka BHM bernilai positif sebesar 29,792 % dari variabel lain.
- b. $\beta_1 X_1 = 3.107$
 Nilai koefisien sebesar 3.107 hal ini menunjukkan variabel DPK (X1) berpengaruh positif terhadap BHM. Jika DPK (X1) meningkat 1% maka BHM (Y) akan mengalami pertumbuhan sebesar 3,107 % dengan asumsi nilai variabel yang lain tetap.
- c. $\beta_2 X_2 = 1.638$
 Nilai koefisien sebesar 1.638 hal ini menunjukkan variabel CAR (X2) berpengaruh positif terhadap BHM (Y). Jika CAR (X2) terjadi peningkatan 1% maka BHM (Y) akan mengalami pertumbuhan sebesar 1,638 % dengan asumsi nilai variabel yang lain tetap.
- d. $\beta_3 X_3 = 1.517$

Nilai koefisien sebesar 1.517 hal ini menunjukkan apabila FDR (X3) berpengaruh positif terhadap BHM (Y). Jika FDR (X3) terjadi peningkatan 1%, maka BHM (Y) akan mengalami pertumbuhan sebesar 1,517 % dengan asumsi bahwa nilai variabel yang lain dianggap tetap.

e. $\beta_4 X_4 = 1.166$

Nilai koefisien sebesar 1.166 hal ini menunjukkan apabila ROA (X4) berpengaruh positif terhadap BHM (Y). Jika ROA (X4) terjadi peningkatan 1% maka BHM (Y) akan mengalami pertumbuhan sebesar 1,166 % dengan asumsi bahwa nilai variabel yang lain dianggap tetap.

Pembahasan

Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Bagi Hasil Mudharabah (BHM) Pada Bank Umum Syariah

Berdasarkan hasil penelitian Nilai sig dari variabel DPK (X1) yaitu $0,000 < 0,05$, artinya DPK dan BHM memiliki pengaruh dan signifikan. Sedangkan nilai t hitung $58,111 > 1,672$ (t tabel), sehingga DPK (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap BHM pada tahun 2017-2021. Maka dapat disimpulkan DPK terhadap BHM bersifat positif dan signifikan yaitu H_0 diterima dan H_01 ditolak. Nilai koefisien sebesar 3.107 hal ini menunjukkan variabel DPK (X1) berpengaruh positif terhadap BHM. Jika DPK (X1) meningkat 1% maka BHM (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 3,107 % dengan asumsi nilai variabel yang lain tetap. Dana Pihak Ketiga sangat berpengaruh kepada bagi hasil mudharabah karena apabila dana pihak ketiga meningkat pada perbankan syariah maka bagi hasil mudharabah juga ikut meningkat sehingga perolehan laba yang dihasilkan oleh perbankan syariah juga ikut terus meningkat, Pembiayaan pihak ketiga ini merupakan salah satu sumber pembiayaan kembali utama Bank dalam hal pembiayaan pihak ketiga yang disalurkan masyarakat ke Bank terus meningkat maka Bagi hasil mudharabah bank juga ikut meningkat sehingga bank dapat menyalurkan dana lebih besar ke nasabah (Idrus, 2012).

Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Bagi Hasil Mudharabah (BHM) Pada Bank Umum Syariah

Nilai sig dari variabel CAR (X2) yaitu $0,038 > 0,05$, artinya CAR dan BHM memiliki pengaruh dan signifikan. Sedangkan nilai t hitung $2,130 > 1,672$ (t tabel), sehingga CAR (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap BHM pada tahun 2017-2021. Maka dapat disimpulkan CAR terhadap BHM bersifat positif dan signifikan yaitu H_0 diterima dan H_02 ditolak. Nilai koefisien sebesar 1.638 hal ini menunjukkan variabel CAR (X2) berpengaruh positif terhadap BHM (Y). Jika CAR (X2) terjadi peningkatan 1% maka BHM (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 1,638 % dengan asumsi nilai variabel yang lain tetap. Modal digunakan untuk menarik minat masyarakat, kepercayaan masyarakat amat penting bagi bank karena dengan demikian bank akan dapat menghimpun dana untuk keperluan operasional, tidak hanya itu modal juga digunakan untuk menyerap kerugian yang terjadi akibat dari operasional. CAR berfungsi untuk menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modalnya, sebagai dasar penetapan batas maksimal pemberian kredit kepada nasabah. Namun tingkat profitabilitas (ROA) yang diperoleh bank tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh besarnya CAR, jika bank hanya menggunakan modal untuk menutupi kegagalan operasionalnya. Bank yang memiliki modal besar namun tidak dapat menggunakan modalnya secara efektif untuk menghasilkan laba maka seberapa besar modal yang dimiliki tidak akan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan

bahwa variabel CAR tidak berpengaruh terhadap variabel ROA pada Bank Umum Syariah dimana besar kecilnya nilai CAR belum tentu berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas bank (ROA) hal ini dapat dipengaruhi oleh meningkatnya kebutuhan cadangan dalam mengantisipasi peningkatan resiko (Lemiyana, 2016).

Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Bagi Hasil Mudharabah (BHM) Pada Bank Umum Syariah

Nilai sig dari variabel FDR (X3) yaitu $0,008 > 0,05$, artinya FDR dan BHM memiliki pengaruh yang signifikan. Sedangkan nilai t hitung $2,750 > 1,672$ (t tabel), sehingga FDR (X3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap BHM pada tahun 2017-2021. Maka dapat disimpulkan FDR terhadap BHM bersifat negatif dan tidak signifikan yaitu H_0 diterima dan H_1 ditolak. Nilai koefisien sebesar 1.517 hal ini menunjukkan apabila FDR (X3) berpengaruh positif terhadap BHM (Y). Jika FDR (X3) terjadi peningkatan 1%, maka BHM (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 1,517 % dengan asumsi bahwa nilai variabel yang lain dianggap tetap. Pembiayaan dengan Deposit Ratio (FDR) berpengaruh signifikan terhadap bagi hasil mudharabah, karena besar kecilnya tingkat FDR yang diperoleh oleh bank menjadi pertimbangan masyarakat yang akan menginvestasikan dananya di bank syariah. Masyarakat telah memberikan kepercayaan terhadap bank umum syariah sehingga dapat menginvestasikan dananya tanpa mempertimbangkan tingkat FDR yang diperoleh oleh bank syariah. Masyarakat lebih memperhatikan jumlah pengembalian atau bagi hasil yang diberikan bank syariah kepada nasabah (Ismail, 2011).

Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Bagi Hasil Mudharabah (BHM) Pada Bank Umum Syariah yang dimoderasi oleh Return On Asset (ROA)

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel DPK memberikan nilai koefisien parameter sebesar $-0,032$ dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. ROA memberikan nilai koefisien parameter sebesar $-2405,987$ dengan tingkat signifikan $-3,091 < 0,05$. Moderasi pada variabel DPK memberikan nilai koefisien parameter sebesar $0,008$ dengan tingkat signifikan $0,008 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA dapat memoderasi hubungan dana pihak ketiga (DPK) terhadap Bagi Hasil Mudharabah (BHM). Dana Pihak Ketiga sangat berpengaruh kepada bagi hasil mudharabah karena apabila dana pihak ketiga meningkat pada perbankan syariah maka bagi hasil mudharabah juga ikut meningkat sehingga perolehan laba yang dihasilkan oleh perbankan syariah juga ikut terus meningkat, Pembiayaan pihak ketiga ini merupakan salah satu sumber pembiayaan kembali utama Bank dalam hal pembiayaan pihak ketiga yang disalurkan masyarakat ke Bank terus meningkat maka Bagi hasil mudharabah bank juga ikut meningkat sehingga bank dapat menyalurkan dana lebih besar ke nasabah (Idrus, 2012). Oleh karena itu ROA pada penelitian ini menunjukkan ketidakmampuannya dalam memoderasi dengan memperlemah pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Bagi Hasil Mudharabah (BHM).

Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Bagi Hasil Mudharabah (BHM) Pada Bank Umum Syariah yang dimoderasi oleh Return On Asset (ROA)

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel CAR memberikan nilai koefisien parameter sebesar $-1150,729$ dengan tingkat signifikan $-2536 < 0,05$. ROA memberikan nilai koefisien parameter sebesar $-5167,078$ dengan tingkat signifikan $-1,226 < 0,05$. Moderasi pada variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) memberikan nilai koefisien parameter sebesar $232,836$ dengan tingkat signifikan $0,305 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Return On Asset (ROA) tidak dapat memoderasi hubungan

antara Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Bagi Hasil Mudharabah (BHM). CAR menunjukkan ukuran di mana aset bank yang berisiko (pinjaman, sekuritas) selain untuk mengumpulkan dana eksternal, seperti dana masyarakat, juga dapat dibiayai oleh dana Bank sendiri. Dengan solvabilitas yang memadai, bank dapat menjalankan usahanya secara optimal jika dikelola secara efektif. Rasio CAR Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa jika operasi tidak mengalami kerugian, modal bank yang tersedia mampu menutupi kerugian tersebut. Semakin banyak dana pihak ketiga yang terhimpun, namun penyaluran dana tidak terkoordinasi, semakin besar kemungkinan profitabilitas bank akan turun (ROA). Oleh sebab itu ROA pada penelitian ini menunjukkan ketidak mampuannya dalam memoderasi dengan memperlemah pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Bagi Hasil Mudharabah (BHM).

Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Bagi Hasil Mudharabah (BHM) Pada Bank Umum Syariah yang dimoderasi oleh Return On Asset (ROA)

FDR memberikan nilai koefisien parameter sebesar 593,001 dengan tingkat signifikan $0,230 > 0,05$. ROA memberikan nilai koefisien parameter sebesar 649,743 dengan tingkat signifikan $0,973 > 0,05$. Moderasi pada variabel FDR memberikan nilai koefisien parameter sebesar -17,982 dengan tingkat signifikan $0,940 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Return On Asset (ROA) tidak dapat memoderasi hubungan antara Financing To Deposit Ratio (FDR) terhadap Bagi Hasil Mudharabah (BHM). Besar kecilnya tingkat FDR yang diperoleh oleh bank tidak terlalu Mereka yang menginvestasikan uangnya di bank syariah akan mendapat imbalan. Masyarakat telah memberikan kepercayaan terhadap bank umum syariah sehingga dapat menginvestasikan dananya tanpa mempertimbangkan tingkat FDR yang diperoleh oleh bank syariah. Masyarakat lebih memperhatikan jumlah pengembalian yang diberikan kepada nasabah bank syariah (Ismail, 2011). Oleh sebab itu ROA pada penelitian ini dapat memoderasi dengan memperkuat pengaruh Financing Ti Deposit Ratio (FDR) terhadap Bagi Hasil Mudharabah (BHM).

Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Bagi Hasil Mudharabah (BHM) bank umum syariah periode 2017-2021.
2. Variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Bagi Hasil Mudharabah (BHM) Bank Umum Syariah Periode 2017-2021.
3. Variabel Financing To Deposit Ratio (FDR) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Bagi Hasil Mudharabah (BHM) Bank Umum Syariah Periode 2017-2021.
4. Return On Asset (ROA) dapat memoderasi dengan memperkuat pengaruh variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Bagi Hasil Mudharabah (BHM) pada Bank Umum Syariah Periode 2017-2021.
5. Return On Asset (ROA) tidak dapat memoderasi dengan memperlemah pengaruh variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Bagi Hasil Mudharabah (BHM) pada Bank Umum Syariah Periode 2017-2021.

6. Return On Asset (ROA) tidak dapat memoderasi dengan memperlemah pengaruh variabel Financing To Deposit Ratio (FDR) terhadap Bagi Hasil Mudharabah (BHM) pada Bank Umum Syariah Periode 2017-2021.

Saran

1. Bagi Perbankan Syariah agar menjaga lebih baik lagi kinerja keuangan Perbankan Syariah sehingga dapat terus membatu untuk menghimpun dan mengelola dana dari masyarakat.
2. Bagi Instansi diharapkan Penelitian ini dapat dijadikan sebagai daftar pustaka, wacana keilmuan dan sebagai referensi bagi peneliti lain yang memiliki minat untuk meneliti tentang “Pengaruh dana pihak ketiga dan rasio keuangan terhadap bagi hasil mudharabah dengan Return On Asset sebagai variabel moderating pada Bank Syariah”.
3. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti untuk mengembangkan pengetahuan dan pengalaman penelitian serta menguji kemampuan analisis masalah berdasarkan teori yang diperoleh, khususnya terkait peristiwa Mudharabah.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memberi tambahan pengetahuan bagi kemajuan akademisi dan dapat dijadikan acuan atau referensi bagi peneliti selanjutnya. Dan sebaiknya dapat menambah tahun yang lebih panjang, seperti tahun terbaru yaitu 2022 karena semakin menambah tahun yang akan diteliti dapat menambah wawasan serta informasi tentang variabel yang akan diteliti serta menambahkan variabel seperti NPF (*Non Performing Financing*), ROE (*Return On Equity*), dan NOM (*Net Operating Margin*).

Daftar Pustaka

- Adnan, Ridwan, Dkk. (2016). “Pengaruh Ukuran Bank, Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, dan Loan To Deposit Ratio terhadap Penyaluran Kredit pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015,” *Jurnal Dianamika Akuntansi dan Bisnis*, Volume 3, No. 2 Oktober 34.
- Adnan, Ridwan, Dkk. (2016). “Pengaruh Ukuran Bank,” *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, Volume 3, No. 2 Oktober.
- Amin, Rukhul. (2016). “Dinamika Penerapan Murabahah dalam Sistem Perbankan Syariah”, *Jurnal Perbankan Syariah*, Volume 1, No. 1 Mei 23.
- Anggraini, Tuti. (2021). *Buku Ajar Desain Akad Perbankan Syariah*. Medan: CV. Merdeka Kreasi Group.
- Antonio. (2001). *Bank syariah: dari teori ke praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Arifin, Zainal. (2009). *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*. Tangerang: Askia Publisher.
- Bambang, Prasetyo, Iina Miftahul Jannah. (2010). “Metode Penelitian Kuantitatif”, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Bungin, Burhan. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana.
- Dendawijaya, Lukman. (2005). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Departemen Agama Republik Indonesia. (2010). *Al-Quran Tajwid Dan Terjemahnya Dilengkapi Dengan Ashabul Nuzul Dan Hadits Sahih*. Bandung: Syaamil Quran.
- Fitri, Maltuf. (2016). “Peran Dana Pihak Ketiga dalam Kinerja Lembaga Pembiayaan Syariah,” *Jurnal Economica*, Volume 7, No. 1.
- Frianto Pandia, Frianto. (2012). *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Frianto Pandia, Frianto. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*.

- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS* Semarang: Badan Penerbit Universitas.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Iman. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS*, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hasan, Nurul Ichan. (2014). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Refrensi GP Prss Group
- Ikhsan, Arfan, et.al. (2014). "Metodologi Penelitian Bisnis untuk akuntansi dan manajemen, Bandung :Cita Pustaka Media.
- Ikit. (2015). *Akutansi Penghimpun Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Irham, Mwaddah. (2021). Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing To Deposit Ratio (FDR)* Terhadap *Return On Equity (ROE)* Pada PT BCA Syariah. Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Irmawati, E.D. (2014). "Pengaruh FDR, Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Sewa Menyewa, Dan NPF Terhadap Profitabilitas (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2009-2013)," Skripsi Diponegoro: Universitas Diponegoro.
- Karim, Adiwarmarman A. (2006). *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Ed. 3 Cet. 3, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2015). *Analisis laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Marliyah. (2019). Analisa Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan, *Bancassurance* Terhadap Laba Dan Dampaknya Pada Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Bank Syariah Di Indonesia). *Jurnal At-Tawassuth*, Vol.4 No. 1.
- Mudrajad Kuncoro, Suhardjono. (2011). *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFE.
- Muhamad. (2000). *Manajemen Pembiayaan Syariah*, Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Muhammad. (2005). *Manajemen Bank Syariah*, Edisi revisi, Yogyakarta: UPP AMKY.
- Muhammad. (2014). *Manajemen Dana Bank Syariah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muharam, H dan Rizki Pusvitasari, (2007). "Analisis Perbandingan Efisiensi Bank Syariah dengan Metode Data Envelopment Analysis (Periode tahun 2005)", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Volume 2 Nomor 3.
- Nasution, Muhammad Lathief Ilhamy. (2022). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kenaikan Jumlah Pembiayaan Pada BSI KCP Kampung Pajak*. *Jurnal Ilmu Komputer, Komunikasi dan Manajemen (JIKEM)*, Vol.2 No. 2.
- Nuha, Ulin dan Astiwi I, (2016). "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Non Performing Ratio (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah dengan Pembiayaan sebagai Variabel Intervening," *Diponegoro Journal Of Management*, Volume 5, No. 4.
- Nuha, Ulin dan Astiwi T, (2016). "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK)," *Diponegoro Journal Of Management*, Volume 5, No. 4
- Nur, M. (2015), "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profibilitas Bank Syariah," *Jurnal Etikonomi*, Volume, 14, No. 2 oktober.
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*, Banjarmasin: Antasari Press.
- Rahmani, Nur Ahmadi Bi. (2016). "METODOLOGI PENELITIAN EKONOMI", Medan: FEBI UIN-SU Press.

- Rivai, Veithzal Dkk, (2007). Bank and Financial Institution Manajement, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Riyadi, Slamet. (2004). Banking Asset and Liability Management, Jakarta: Lembaga Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- S, Wahid Jundulloh. (2018). "Pengaruh DPK, NPF, FDR Dan Keuntungan Murabahah terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank BRI Syariah Periode 2015 – 2017," Skripsi Surakarta: IAIN Surakarta.
- Saputra, Imam Rifky. (2014). "Pengaruh DPK dan NPF terhadap pembiayaan yang disalurkan serta Implikasinya pada ROA (Studi pada 3 Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2010-2013)," Skripsi (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah), 5.
- Sari, dkk. (2017). Pengaruh Non Performing Financing, Dana Pihak Ketiga dan Inflasi terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah. Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi. Vol 5. No.1
- Soemitra, Andri. (2018). Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah Edisi Kedua. Jakarta: PT. Kencana.
- Sudiarti, Sri. (2021). *Pengaruh Pengetahuan Nasabah Atas Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah Pembiayaan di Bank Aceh Syariah KC. S.Parman*. Repository UMSU.
- Sugiyono, (2006). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistya, Anggara Dwi dan Anggara Dwi. (2017). "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK)," Skripsi Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sulistya, Anggara Dwi. (2017). "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF) dan Financing To Deposit Ratio (FDR) terhadap Pembiayaan Murabahah pada Perbankan Syariah di Indonesia," Skripsi Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Supriyanto, Achmad Sani. (2010). "Metode Riset Manajemen Sumber Daya Manusia".UIN maliki Press.
- Susanto, Bambang. (2005). Manajemen Akuntansi, Cetakan Pertama, Jakarta: Sansu Moto.
- Syarvina, Wahyu. (2018). "Peranan Dana Pihak Ketiga Dalam Kegiatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Pada Bank Syariah", *Jurnal AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, Vol.3 No. 1, Juli 2018.